



## Pelanggaran Perda Didominasi PKL

**YOGYA (MERAPI)** - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogya menindak 2.478 pelanggaran non yustisi dan 953 pelanggaran pro yustisi hingga Desember ini. Pelanggaran yang dilakukan Pedagang Kaki Lima (PKL) masih mendominasi. Disusul pelanggaran izin gangguan (HO), reklame, parkir dan pondokan.

Kepala Dintib Kota Yogya Nurwidihartana, Selasa (29/12) dalam gelar penegakan perda Kota Yogya mengatakan, penegakan perda secara terpadu yang dilaksanakan bersama dengan instansi lain, jumlahnya mencapai 1.146 pelanggaran. Namun tidak semua pelanggaran ini disidangkan. Sejumlah 953 pelanggaran pro yustisi sudah diajukan ke PN Yogya untuk sidang tindak pidana ringan (tipiring).

"Dari 953 pelanggaran yang disidangkan, pelanggaran yang dilakukan PKL menempati urutan teratas yakni 311 pelanggaran. Disusul pelanggaran HO sebanyak 301 pelanggaran, reklame 250 pelanggaran, parkir sebanyak 32 pelanggaran dan pondokan 16 pelanggaran," kata Nurwidi.

Pelanggaran lainnya adalah pemotongan hewan dan penanganan daging sebanyak 15 pelanggaran, pengelolaan kebersihan sebanyak 9 pelanggaran, bangunan gedung sebanyak 7 pelanggaran, miras se-



**Petugas Dintib Kota Yogya menunjukkan miras hasil penegakan perda.**

banyak 5 pelanggaran dan penyelenggara kepariwisataan sebanyak 5 pelanggaran. Angka pelanggaran ini, relatif sama dengan tahun lalu. Dintib menargetkan, tahun depan, angka pelanggaran dapat ditekan seminim mungkin.

"Dalam penegakan perda, kami mengedepankan 2 strategi berbasis kampung panca tertib dan penindakan perda," papar Nurwidi.

Dijelaskan, gerakan kampung panca tertib sudah dideklarasikan di 6 kampung Kota Yogya. Selain itu 3 kampung juga sudah dijadikan laboratorium kampung pancatertib, yakni Pandeyan, Kauman dan Gamelan. Tahun depan, Dintib akan kembali menggenjot keberadaan laboratorium serupa.

Ditambahkan, pelanggaran yang patut diantisipasi adalah miras. Meski tidak mendominasi pelanggaran, bahaya miras dapat mengganggu keamanan masyarakat. Pasalnya, miras merupakan sumber dari berbagai tindak kejahatan. Oleh karena itu, Dintib akan mengintensifkan penegakan miras. Terutama jelang tahun baru seperti saat ini yang diprediksi merupakan momen meningkatnya peredaran miras. Sejumlah lokasi rawan miras akan menjadi fokus pemantauan. Selain itu, warung yang terindikasi menjual miras juga tak luput dari pantauan.

"Kami juga akan menyisir tempat hiburan yang terindikasi menjual miras ilegal," tandasnya. **(Riz)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005